

STUDI KEBERADAAN *Escherichia coli* DAN JAMUR PADA MINUMAN SERBUK YANG DIJUAL DI
WILAYAH SEKOLAH DASAR KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

LULUK SAFURA PRIYANDINA – 25010113130273

(2017 - Skripsi)

Anak-anak terutama anak sekolah rentan terhadap penyakit gangguan pencernaan yang diakibatkan oleh mikroorganisme tertentu, seperti diare yang diakibatkan dari meminum minuman serbuk yang terkontaminasi mikroorganisme. Menurut golongan umur, penderita diare di Kota Semarang tahun 2014 banyak ditemukan pada golongan umur >5 tahun sebanyak 24.899 kasus (IR=16/1000 penduduk). Minuman serbuk mana yang terkontaminasi *E. coli* dan jamur sebagai penyebab diare? Penelitian mengambil sampel minuman serbuk yang dijual di wilayah sekolah dasar Kecamatan Banyumanik dan mewawancarai pedagang. Sebanyak 15 merk minuman serbuk dalam kemasan dibawa ke laboratorium untuk diteliti keberadaan *E. coli*, koliform dan jamur. Ditemukan 7 sampel minuman serbuk yang positif mengandung koliform, 5 sampel yang positif terkontaminasi *E. coli*, ditemukan juga 2 jenis gram negatif lain yaitu *Alkaligenes sp* dan *Shigella sp* serta 2 jenis jamur patogen yaitu *Aspergillus fumigatus* dan *Cryptococcus*. Lewat wawancara dengan pedagang, pengetahuan baik baru mencapai 50% dari 20 responden. Masih 55% pedagang memiliki perilaku pengolahan yang kurang higien. Higiene pedagangnya sendiri baru 35%-nya yang baik. Sikap pedagang terhadap higienitas minuman serbuk yang baik baru mencapai 60%. Beberapa merk masih disimpan oleh penjual meski sudah melewati batas kadaluarsa dan memiliki kemasan yang rusak seperti bocor dan serbuk terasa menggumpal. Diharapkan para penjual tidak menggunakan kembali produk yang telah lewat dari tanggal kadaluarsa dan pihak pabrik produksi minuman serbuk melakukan penarikan produk dari penjual bila ditemukan ada yang sudah kadaluarsa

Kata Kunci: *E.coli*, minuman serbuk, sekolah dasar